



The Impact of Social Media on Behavioural Ethics and Communication Styles of Students of the Faculty of Social Sciences, State Islamic University of North Sumatra

Dampak Media Sosial Yang Mempengaruhi Etika Perilaku Dan Gaya Komunikasi Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Viandra Fahira Ramadhani Batubara^a
Haura Putri Aqillah^b
Ghefira Nur Azzahra^c
Nelpianti Siregar^d
Surya Alfi Rozi Siregar^e
Nursapia Harahap^f

Article history:

Submitted: 19 April 2024

Revised: 12 May 2024

Accepted: 30 May 2024

Keywords:

Social Media, Ethical Behavior, and Communication Styles

Abstract

The presence of social media as a means of communication, directly or indirectly, and influences community life. Because it provides opportunities for users to interact and convey aspirations and inspiration, it can even affect the communication style of social media users. This study aims to determine the impact of social media on the behavior and communication style of students of the Faculty of Social Sciences, State Islamic University of North Sumatra. The type of research is quantitative descriptive analysis. This research was carried out on campus IV of the State Islamic University of North Sumatra. The subjects in this study are 31 students of the Faculty of Social Sciences. Data was collected with a questionnaire instrument using a Likert scale. The data collection instrument uses an online questionnaire to students and the data is analyzed by a descriptive method. The results showed that the average of 10 student questionnaire questions female students of the Faculty of Social Sciences 75, 24% with the criteria of agreeing.

Abstrak

Kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh keberadaan media sosial sebagai sarana berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Media

^a Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

^b Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

^c Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

^d Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

^e Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

^f Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

sosial memberi pengguna kesempatan untuk berkomunikasi, berbagi inspirasi dan tujuan, serta membentuk preferensi komunikasi satu sama lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku dan metode komunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jenis penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kampus IV Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i fakultas ilmu sosial sebanyak 31 orang. Data dikumpulkan dengan instrumen angket menggunakan skala likert. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner Online kepada mahasiswa/i serta data di analisis dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari 10 pertanyaan kuesioner mahasiswa/i fakultas ilmu sosial 75, 24% dengan kriteria setuju.

*Journal of Social Science and Humanities (JoSSH) ©2024.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).*

Corresponding author:

Viandra Fahira Ramadhani Batubara
Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email address: viandrabatubara315@gmail.com

1 Pendahuluan

Era Teknologi yang semakin canggih ini tidak dapat di hindari bahwa segala aktivitas dan informasi dapat dengan mudah di akses khususnya dalam interaksi sosial. Media sosial adalah sebuah platform yang memungkinkan orang untuk terlibat dalam interaksi sosial secara online tanpa dibatasi oleh waktu, tempat, atau jarak (Setyastuti 2012). “Sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas landasan ideologis dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pengguna membuat dan bertukar konten yang mereka buat sendiri,” itulah yang didefinisikan Kaplan dan Haenlein (2010) sebagai media sosial.”

Batasan dalam bersosialisasi dihilangkan dengan media sosial. Media sosial memungkinkan orang untuk berinteraksi di mana saja, kapan saja, dan tanpa memandang batasan ruang dan waktu. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Karena pengaruhnya yang besar, maka timbullah dampak positif dan negatif, khususnya yang berkaitan dengan perilaku moral dan komunikasi seseorang.

Etika, dalam kata-kata Naingolan (2024), adalah aturan perilaku dalam hubungan antarpribadi yang menjadi batasan apa yang dimaksud dengan perilaku pantas dan tidak pantas. Etika sangat penting, terutama dalam hal komunikasi. Sebagai anggota masyarakat, komunikasi merupakan bagian integral dari apa yang kita katakan dan lakukan sehari-hari. Dengan media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi juga Dapat sebagai saran informasi. Namun karena mudahnya akses informasi tersebut maka konten yang adapun bisa beragam yang memungkinkan dapat mempengaruhi perilaku dan gaya komunikasi. Media sosial saat ini telah menjadi bagian dalam kehidupan mahasiswa, dan juga masyarakat, dimana mahasiswa dan masyarakat dapat memposting kegiatan sehari-hari. Postingan tersebut dapat dilihat dan sebarkan oleh siapapun. Dampak yang ditimbulkan dari tersebarnya postingan seseorang dapat beragam. Dampak itu bisa positif dan negatif. Tanggapan dari orang yang menyebarkan dan mengomentari postingan sangatlah beragam, ada tanggapan yang mendukung, menolak atau menghujat, dan netral. Tanggapan yang beragam itu terjadi karena tidak ada etika yang mengikat di media sosial.

Apalagi di zaman sekarang ini, ketika mobilitas semakin mudah, perubahan terjadi dengan cepat, dan masyarakat selalu aktif bermasyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial telah berkembang menjadi alat utama yang digunakan banyak orang untuk bertukar pikiran. Terlebih lagi, masyarakat Indonesia mulai lebih terampil menggunakan media sosial akhir-akhir ini. Penelitian ini melihat bagaimana mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berperilaku etis dan berkomunikasi melalui media massa dan media sosial.

Salah satu solusi yang digunakan adalah meningkatkan kesadaran kita sebagai mahasiswa pentingnya etika dalam berkomunikasi di media sosial. Sebagai pelayan masyarakat kita harus punya kesadaran untuk membantu mengajarkan orang tentang pentingnya menghormati pendapat orang lain dan beretika yang baik ketika

berkomunikasi, tidak menyebarkan informasi palsu, dan memperhatikan etika digital dalam setiap interaksi online. Selain itu, platform media sosial juga bisa mengimplementasikan kebijakan yang membatasi penyebaran konten yang merugikan atau berbahaya secara sosial.

Terlebih di zaman milenial ini informasi sangat mudah untuk didapatkan, banyaknya trend yang viral dan berkembang di masyarakat luas menjadi salah satu dampak yang bisa saja merubah etika komunikasi bahkan etika perilaku juga. Sebagai mahasiswa tentunya kita diwajibkan menelaah hal yang menurut kita bisa mengubah etika komunikasi yang berdampak negatif jika kita gunakan sehari-hari, tidak masalah jika kita ikut sebuah trend di media sosial, akan tetapi beberapa orang mungkin tidak tahu mengenai hal itu yang terkadang bisa saja membuat mereka tidak nyaman ketika berbicrs dengan kita. Jadi hendaknya kita jangan menggunakan bahasa gaul ke orang yang lebih tua, apalagi orang tua kita dan keluarga kita.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang disebabkan oleh media sosial yang mempengaruhi etika komunikasi pada mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara yang dalam pengajarannya kebanyakan dilakukan kepada publik dan masyarakat umum, tentunya komunikasi kita harus mempunyai etika sehingga nanti informasi yang kita sampaikan dapat mereka pahami dengan baik dan tepar karena etika komunikasi yang dilakukan sesuai dengan masyarakat umum. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi pelajaran bagi mahasiswa UIN Sukatera Utara agar lebih memperhatikan penggunaan media sosial dan tidak menerima informasi secara mentah-mentah yang ditakutkan informasi itu palsu dan sangat salah jika kita menyebarkannya ke masyarakat umum.

2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kampus IV Jl. Lap. Golp kec. Pancur batu Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa atau mahasiswi fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara dengan Sampel 50 mahasiswa/i. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket kepada mahasiswa/I fakultas Ilmu Sosial uinsu Sumatera Utara penilaian angket oleh responden ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa/i terhadap dampak media sosial yang mempengaruhi etika perilaku dan gaya komunikasi mahasiswa fakultas Ilmu Sosial, lembar angket ini disusun menggunakan skala likert (1-4), diantaranya skor 1: Sangat tidak setuju (TS), 2: Tidak setuju (K), 3: Setuju (S), 4: sangat setuju (SS). Indikator penilaian tanggapan mahasiswa terhadap dampak media sosial dan media massa yang mempengaruhi etika perilaku dan gaya komunikasi mahasiswa yaitu indikator media sosial yang dinilai antara lain penggunaan media sosial jenis konten yang digunakan di media sosial, tanggapan media sosial terhadap dampak positif atau negatif, indikator media massa yang dinilai mahasiswa seberapa sering menggunakan media massa dan tanggapan mahasiswa terhadap dampak positif atau negatif media massa, indikator perilaku etis yang dinilai ialah tanggapan respon dan mengenai pentingnya etika dalam kehidupan pribadi maupun kegiatan akademis, tanggapan mahasiswa dalam menghadapi situasi dalam beretika tanggapan mahasiswa mengenai media sosial dan cara berpikir dan mengetahui seberapa penting akuntabilitas dan tanggung jawab dalam interaksi online, indikator gaya komunikasi yang dinilai ialah gambaran gaya komunikasi mahasiswa penggunaan media sosial, tanggapan megenai media sosial dalam cara berinteraksi dengan orang lain mengetahui situasi gaya komunikasi antara orang lain, tanggapan mahasiswa dalam empati dan berinteraksi secara online. Kriteria tanggapan dampak media sosial dan media massa yang mempengaruhi etika perilaku dan gaya komunikasi mahasiswa dinyatakan dalam persentase yang di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase tanggapan mahasiswa

F : jumlah skor yang di peroleh mahasiswa

N : jumlah skor maksimal

Adapun kriteria persentase dampak media sosial yang mempengaruhi etika perilaku dan gaya komunikasi mahasiswa sebagai berikut:

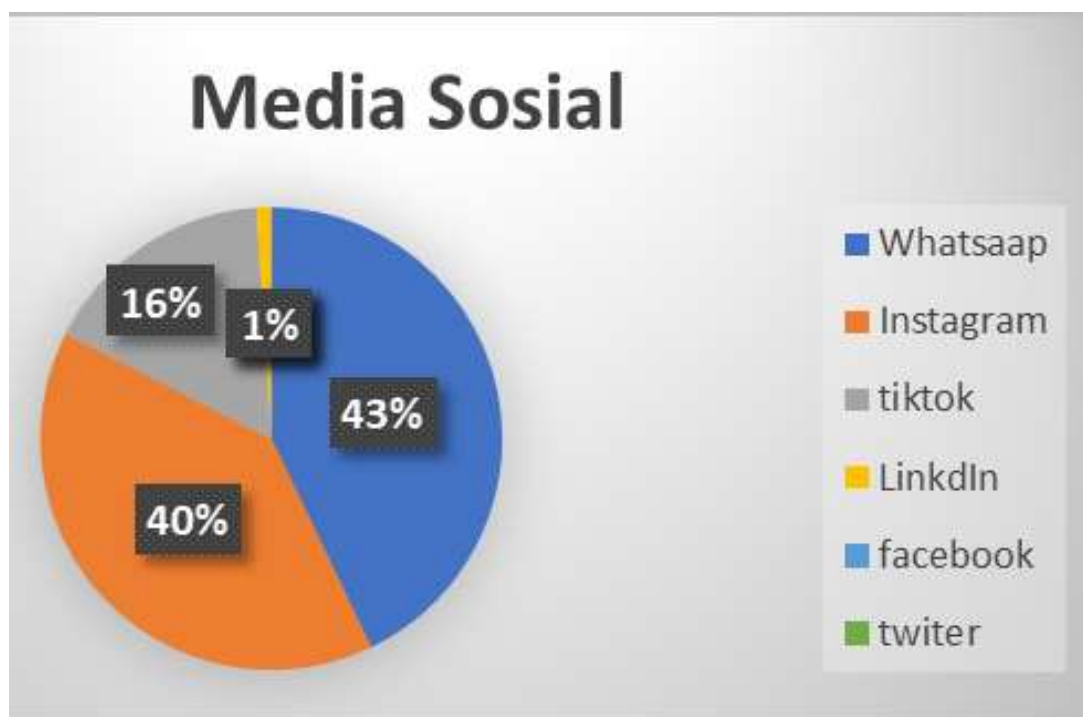
Tabel 1. Kreteria persentasi dan indikator penilaian

Persentase	Indikator
80% -100%	Sangat setuju
60% -79%	Setuju
40% -59%	Tidak setuju
< 39%	Sangat tidak setuju

3 Hasil dan Pembahasan

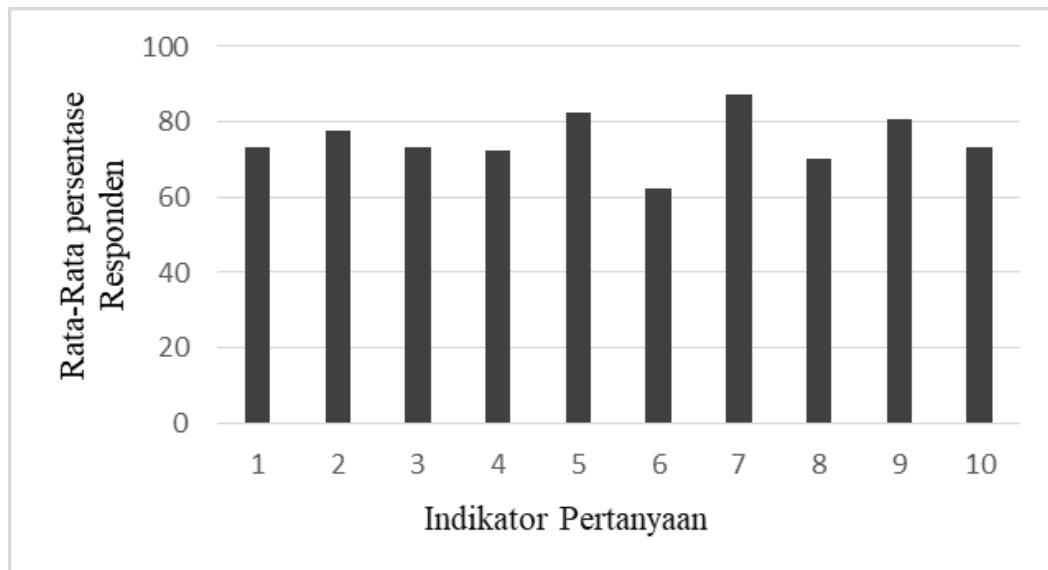
1. Evaluasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Elektronik

Teknologi modern seperti internet memungkinkan terpenuhinya segala kebutuhan manusia. Mulai dari kebutuhan berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan informasi, hingga pemenuhan kebutuhan akan hiburan. Masyarakat kini lebih banyak menggunakan kehadirannya sebagai media sosial (Baidu, 2014). Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mengabaikan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan karier. Meski bisa berasal dari orang tua, orang dewasa, atau remaja, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa remaja biasanya menunjukkan perilaku konsumtif. (Widyaningrum, D., & Puspitadewi, 2016).



Gambar 1. Hasil Media Sosial Yang digunakan Responden

Berdasarkan hasil kuisioner menunjukan penggunaan media sosial oleh responden adalah Whatsaap 43%, Instagram 40%, Tiktok 16%, Linkdln 1%, Facebook 0%, Twiter 0%. Dari hasil tersebut whatsapp merupakan media sosial yang paling sering digunakan mahasiswa FIS UINSU.



Gambar 2. Hasil persentase responden

Berdasarkan grafik diatas, hasil dari responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang merasakan dampak dari penggunaan media sosial 31 orang dari 10 pertanyaan adalah 75,24% dengan kriteria setuju. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memang memiliki dampak yang signifikan terhadap etika perilaku dan gaya komunikasi mahasiswa bagi kehidupan sehari-hari. Terdapat dampak positif dan negatif dari para responden. Dampak positif Pada ranah pendidikan khususnya untuk responden dapat membantu mereka dalam belajar, atau pun memperbanyak bersosialisasi dengan mudah. di era perkembangan jaman sekarang ini juga dapat membuat seseorang itu lebih percaya diri lagi. Kedua responden lebih mudah untuk dapat berbagi ilmu yang mereka ketahui dengan cara membagikannya di akun media sosialnya. Yang ketiga sebagai upgrade untuk memperbaharui diri ataupun platform dimana itu banyak informasi tentang pengetahuan ataupun perkembangan media sosialnya sendiri.

Kemudian para mahasiswa juga dapat berbagai pendapat meskipun dalam keadaan jarak jauh dengan sesama temannya, dimana itu disebut dengan berbagai pendapat melalui daring ataupun disebut zoom, dengan itu responden dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk belajar, ataupun berkomunikasi dengan teman. Positifnya dari media sosial mampu memperkaya diksi komunikasi saya. Dan ada juga beberapa konten kreator yang memang dalam gaya komunikasinya itu cenderung sopan dan beretika sehingga mahasiswa juga tertarik mengikuti hal tersebut serta menambah kosa kata baru yang positif untuk dikomunikasikan dengan orang lain.

Dampak Negatif Penggunaan yang berlebihan dan kecanduan media sosial dapat mengganggu kehidupan sehari-hari mahasiswa. Mereka mungkin menghabiskan waktu yang berlebihan di depan layar, mengorbankan tidur yang cukup, aktivitas fisik, dan interaksi sosial langsung yang dimana juga merubah komunikasi maupun etika mereka sendiri. Selain itu ada beberapa mahasiswa yang merasa lebih penting berinteraksi di media sosial daripada dengan orang disekitar karena kurangnya interaksi secara langsung bahkan dengan orang-orang terdekatnya. Selain itu para konten kreator yang memang aktif di medsos dengan kata komunikasi yang tidak beretika banyak sekali kita jumpai, hal ini juga yang membuat beberapa orang cenderung mengikuti cara komunikasi seperti itu yang dimana dianggap sebagai hal yang sedang trend terutama para mahasiswa itu sendiri.

4 Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat berpengaruh terhadap etika perilaku dan gaya komunikasi bagi mahasiswa/I Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Rata-rata tanggapan dari 31 responden terhadap 10 pertanyaan dalam kuisioner adalah 75,24% dengan kriteria setuju. Hal ini berarti media sosial sangat terbukti mempengaruhi etika perilaku dan gaya komunikasi bagi mahasiswa/I Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tetapi, media sosial juga tidak hanya berdampak negatif tetapi juga dampak positifnya.

5 Daftar Pustaka

- Angkasa, Z. ., Alexsander, A., Harmiati, H., Purnawan , H. ., & Parwito, P. (2022). Analysis of Community Participation in Maritime Tourism Productivity Development Based on Social Capital (Study in Padang Betuah Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency). *Journal of Social Science and Humanities*, 1(1), 7–12. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JoSSH/article/view/31>
- Baidu, et al (2014) Jelajah Mobile di Indonesia Baidu Indonesia
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Naingolan, A. E., & Kartini, K. (2024). Istilah Etika, Pengertian Etika Komunikasi, dan Etika Komunikasi Persuasif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5004-5013.
- Setyastuti, Yuanita. 2012. Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert. *Jurnal Komunikator*. Volume 4, Nomor 2, Bulan November 2012.
- Widyaningrum, D., & Puspitadewi, N. (2016) Perbedaan Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Psikologi Teori dan Terapan*, 102-106.
- Tika , Y. M. ., Astuti , L. ., & Susanto , P. . (2023). The Effect Of Marketing Communication Strategy Big Sale Shopee On Purchasing Decision Of Students Of The University Of Ratu Samban. *Journal of Social Science and Humanities*, 2(2), 75–80. <https://doi.org/10.58222/jossh.v2i2.241>